

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan sistem informasi dapat menghasilkan perbaikan proses kinerja layanan informasi secara menyeluruh dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat. Yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Anori, Rukun, Huda, 2016).

Saat ini perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan sumber daya yang dimilikinya dalam mencapai keunggulan daya saingnya. Perusahaan harus melakukan kemitraan bisnis dengan berbagai pihak, baik dengan supplier, distributor bahkan dengan konsumennya. Kondisi ini terutama dihadapi oleh perusahaan yang ingin meluaskan aktivitasnya ke pasar internasional atau global. Dengan melakukan kemitraan perusahaan memperoleh beberapa manfaat penting yaitu akses terhadap pasar, teknologi serta kapital (hal ini terutama jika perusahaan bermitra dengan mitra yang memiliki kapital yang besar). Selain itu, dengan melakukan kemitraan perusahaan dapat juga memperoleh peluang untuk melakukan inovasi, knowledge creation serta meningkatkan kapabilitas organisasi maupun sumber daya manusia (Jane, 2011).

Adanya kemitraan tersebut pada gilirannya akan memberikan pengaruh bagi kedua belah pihak, baik secara positif maupun negatif. Secara positif, perusahaan dan mitranya dapat mengakses pengetahuan dan peluang melakukan inovasi, meningkatkan kapabilitas anggota organisasinya serta dapat mengakses kapital dan pasar bagi perluasan

pemasaran produk maupun jasa. Secara negatif, kemitraan dapat membuat perusahaan memiliki ketergantungan pada mitranya. Dalam beberapa kasus, kemitraan tersebut lebih banyak memberikan manfaat bagi perusahaan yang terlibat.

Sistem informasi yang merupakan bagian dari perkembangan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam manajemen sebuah organisasi. Pemberian sebuah sistem informasi yang teratur, tepat, cepat, dan jelas yang disajikan dalam sebuah laporan dapat membantu kelancaran dalam kegiatan yang dilakukan organisasi dan pengambilan keputusan yang terbaik. Inkubator Bisnis Teknologi Technopark pada Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur karena sebagai lembaga yang mengkoordinasi, menjaga, meningkatkan kuantitas & kualitas penguasaan, pengembangan, serta penerapan IPTEKS maka wujud dan hasilnya harus dapat dinikmati oleh masyarakat baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Dengan kinerja yang sedemikian maka dibutuhkan mitra kerja terbaik dalam setiap bidang.

Dalam penentuan mitra secara manual akan menghasilkan data kurang efektif dan tepat sasaran. Maka dibutuhkan solusi sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan. Untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk mengganti penilaian mereka (Adil Setiawan, 2015).

Metode pengambil keputusan yang akan digunakan untuk menentukan mitra terbaik adalah metode *profile matching*. Menurut (Andri Anto Tri Susilo, 2017) mengatakan metode Profile Matching adalah membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot

nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk seseorang menempati posisi tersebut

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada penentuan rekan kerja atau kemitraan dalam sebuah perusahaan, maka penulis bermaksud mengembangkan suatu sistem informasi dengan penambahan fitur profile matching berbasis web dari *framework Codeigniter*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diambil penelitian dengan judul “Pembuatan Sistem Informasi Mitra Industri Menggunakan Metode Profile Matching (Study Kasus : Inkubator Bisnis Technopark UPN Veteran Jatim)”.

Dengan pokok perumusan masalah meliputi :

- a. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi yang dapat memudahkan Lembaga Inkubator Bisnis Technopark untuk mengolah data dan memilih mitra kerja berdasarkan variable atau syarat yang ada ?
- b. Bagaimana hasil pencarian dan penerapan profile matching dalam sistem informasi tersebut?
- c. Bagaimana cara menghasilkan sebuah laporan kinerja mitra secara data periodik ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diberikan dalam merancang sistem informasi ini agar tidak keluar dari intisari judul penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi yang dibuat berfokus pada pengolahan data dan penentuan mitra terbaik yang ingin bergabung.

- b. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan framework codeigniter, PHP, dan MySql sebagai basis data.
- c. Penentuan mitra kerja akan ditampilkan dan menjadi laporan penentuan mitra kerja yang terbaik menggunakan pembobotan dari metode *profile matching*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari pokok rumusan masalah dan latar belakang yang dihadapi, maka sistem informasi dan penentuan mitra kerja yang akan dibangun ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Memigrasikan sistem cara kerja manual dalam pemilihan mitra menjadi sistem kerja berbasis teknologi informasi dalam rupa sistem informasi.
- b. Menciptakan sebuah sistem informasi manajemen untuk mencegah kesalahan pemilihan calon tenan dengan menampilkan nilai tiap individu berdasarkan sistem kerja metode *profile matching* .
- c. Menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat menginputkan setiap terjadinya adanya perubahan atau penambahan dalam periode yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan terciptanya aplikasi ini adalah :

- a. Memberikan kemudahan untuk pihak Inkubator Bisnis melakukan pengolahan data dan menangani masalah pemilihan calon tenan yang dapat menambah profit dalam sebuah perusahaan.
- b. Meminimalisir kerugian yang ditimbulkan dari kesalahan cara kerja manual, terlebih yang disebabkan oleh factor *human error*.